

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak atsiri merupakan salah satu produk dari proses metabolisme sekunder yang dialami oleh tanaman. Pemanfaatan minyak atsiri di Indonesia belum dilakukan secara maksimal, namun dalam 5-10 tahun ini terlihat adanya peningkatan pemanfaatan minyak atsiri dalam berbagai macam produk rumah tangga, seperti desinfektan, penyegar ruangan pewangi dan aromaterapi. Penggunaan minyak atsiri untuk aromaterapi menjadi trend pengobatan alternatif saat ini (1).

Aromaterapi merupakan salah satu metode perawatan atau pengobatan penyakit dengan menggunakan wewangian yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (minyak atsiri), yang dapat membangkitkan semangat, menyegarkan, menenangkan atau menstabilkan jiwa dan raga. Penelitian terakhir membuktikan bahwa efek wewangian dari minyak atsiri ini pada tubuh dan pikiran dapat menghilangkan stress, meningkatkan kekebalan tubuh dan menimbulkan perasaan bugar. Beberapa minyak atsiri telah diteliti khasiatnya dalam meningkatkan relaksasi atau sebagai anti depresi seperti minyak nilam, minyak kenanga, minyak kapulaga sabrang dan lain-lain (2).

Minyak nilam salah satu contoh minyak atsiri dilaporkan mempunyai efek antidepresi. Minyak nilam sebanyak 0,3 ml dengan cara inhalasi pada mencit Swiss Webster memberikan efek antidepresi yang paling baik (3).

Kapulaga sabrang merupakan salah satu minyak atsiri yang didapat dari biji buah kapulaga, minyak atsiri kapulaga ini mengandung sineol dan terpenin asetat yang sering dipakai untuk mandi, pijat, pengharum ruangan dan parfum dan sangat baik dipakai untuk *bath oil* yang bisa menyejukan, menyegarkan dan melemaskan otot (2).

Pemanfaatan minyak atsiri dalam bentuk sediaan diperlukan untuk kebutuhan umum. Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, banyak salon kecantikan maupun spa, klinik-klinik kesehatan yang memberikan pelayanan aromaterapi baik untuk kesehatan tubuh maupun kecantikan. Pada umumnya spa atau pelayanan aromaterapi lainnya membutuhkan waktu ± 2 jam dan ini sangat menyita waktu untuk para wanita yang sibuk dan membutuhkan waktu senggang dan khusus untuk melaksanakannya. Salah satu bentuk sediaan aromaterapi adalah sabun transparan dimana bentuknya sederhana, unik, menarik dan bermanfaat sebagai aromaterapi yang bisa digunakan kapan pun dan hanya memerlukan waktu 10-15 menit.

Sabun merupakan pembersih tubuh sehari-hari. Sabun dengan air dapat membersihkan kotoran dari permukaan kulit seperti minyak, keringat, sel-sel kulit yang telah mati dan sisa kosmetik. Sabun transparan adalah jenis sabun

yang dapat menghasilkan busa lebih lembut dikulit dan penampakkannya berkilau jika dibandingkan dengan jenis sabun yang lain. Sabun jenis ini memiliki harga yang mahal dan hanya dapat dikonsumsi oleh kalangan menengah keatas dan biasanya digunakan sebagai sabun kecantikan (4).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan dasar minyak apa yang cocok untuk formula cédian sabun transparan?
2. Konsentrasi minyak atsiri yang ditambahkan dalam formulasi?
3. Tingkat kesukaan konsumen terhadap sabun transparan dengan berbagai konsentrasi minyak atsiri yang ditambahkan yang dapat memberikan efek relasan (menenangkan).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sediaan sabun transparan yang terbaik dari tiga jenis bahan dasar minyak yaitu minyak sawit, minyak jagung dan minyak kelapa serta untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap aromaterapi kombinasi minyak nilam dan minyak kapulaga sabrang dengan berbagai konsentrasi dalam sediaan sabun transparan yang dapat memberikan efek relasan (menenangkan).

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat atau kegunaan lain dari minyak atsiri yang terdapat banyak Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penyulingan minyak nilam dan minyak kapulaga sabrang
2. Uji kualitas minyak atsiri, meliputi uji organoleptik dan penentuan bobot jenis.
3. Uji kualitas minyak kelapa, minyak sawit dan minyak jagung meliputi uji organoleptik, penentuan bobot jenis dan penentuan bilangan penyabunan.
4. Formulasi dan identifikasi sabun transparan dari tiga jenis minyak(minyak kelapa, minyak sawit dan minyak jagung).
5. Pembuatan sabun transparan dengan berbagai konsentrasi minyak atsiri.
6. Uji kesukaan terhadap sabun transparan yang dihasilkan dengan berbagai konsentrasi minyak atsiri.